YOSHINO SAKUZO
PENUNTUT HAK PEMILIHAN UMUM

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan dalam ujian mencapai
Gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh
HERRA OCTAVINCHE
NIM: 98111109

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra, Jurusan Asia Timur Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 01 Juni 2004

Pukul : 14.00

Ketua Tim Penguji

(Dra. Tini Priantini)

Pembimbing/Penguji

(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Panitera/Penguji

(Nani Dewi Sunengsih,SS)

Pembaca/Penguji

(Irwan Djamaludin,SS,MA)

LEMBARPENGESAHAN

YOSHINO SAKUZO

PENUNTUT HAK PEMILIHAN UMUM

Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat

Meraih Gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur

Telah disahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 01 Juni 2004

Ketua Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas

Sastra

FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny. C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai tugas untuk melengkapi persyaratan guna menempuh ujian akhir tingkat Sarjana Jurusan Sastra Asia Timur, program studi Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada, Jakarta.

Dengan selesainya skripsi ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA. Sebagai Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan bijaksana telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran-saran serta dorongan semangat sehingga memungkinkan selesainya skripsi ini.
- Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, Ketua Progran studi Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada, Jakarta.
- Para Dosen yang tergabung dalam Tim Penguji skripsi, Unversitas Darma Persada, Jakarta.

- Suami saya Rosdiar Putra Piliang, SE. yang selalu memberikan dorongan dan semangat.
- Anak saya Talitha Salma Osya yang menjadikan dorongan dan motifasi agar saya dapat dengan segera menyelesaikan skripsi ini.
- Teman saya Ira Oktafiani yang dengan setia membantu saya.

Dan skripsi ini khusus saya persembahkan kepada kedua Orang tua saya yang telah banyak memberikan bantuan baik moral dan materil yang saya dapatkan selama ini.

Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Mertua, Kakak, Kakak Ipar, Adik, Adik Ipar tercinta atas bantuan dan dorongannya selama ini.

Saya merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, walaupun demikian saya mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita.

Jakarta, 01 Juni2004

Hormat saya,

Herra Octavinche

DAFTARISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Masalah 3

1.3 Tujuan Penulisan 4

1.4 Ruang Lingkup 4

1.5 Metode Penulisan 4

1.6 Sistematika Penulisan 5

BAB II RIWAYAT HIDUP SINGKAT YOSHINO SAKUZO

2.1 Latar Belakang Keluarga 6

2.2 Masa Remaja Yoshino Sakuzo 8

2.3 Perjalanan Karier Yoshino Sakuzo 12

BAB III MASALAH PEMILIHAN UMUM

3.1 Perkembangan Gerakan Pemilihan Umum.....18

3.2 Alasan Dasar Hak Pilih.....22

3.2.1 Hak Pilih Dilihat Sebagai Hak Khusus Rakyat.....22

3.2.2 Hak Pilih Bukan Sebagai Milik Rakyat.....25

3.3 Makna Pemilihan Umum 27

3.4 Situasi Serta perkembangan Khusus Masalah Pemilihan Umum di Jepang.....27

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan 32

DAFTARPUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang setelah restorasi Meiji memiliki semangat demokrasi yang sangat tinggi dan merupakan kelanjutan dari perjuangan pada zaman Edo, yang dirintis oleh rakyat Jepang, khususnya oleh para pejuang gerakan kebebasan hak rakyat (*Jyu Minken Undo*).[1]

Seorang sarjana dan juru bicara untuk gagasan demokrasi Liberal dan Reformasi selama zaman Taisho (1912-26) yaitu Yoshino Sakuzo.[2] Yoshino dikenal untuk tulisan jurnalistiknya, terutama yang diterbitkan di *Chuo Koron*, sebuah majalah bulanan terkenal yang ditujukan untuk sekolah menengah di *Sendai*. Yoshino adalah anak tertua dari penjaga toko dikota Furukawa, disebuah pasar di daerah Miyagi. Sebagai murid yang cerdas Yoshino selalu mendapat rangking di kelasnya. Pada tahun 1868, ketika mengikuti kelas Bible yang diadakan oleh American Baptist *Missionary* Yoshino menganut agama Kristen.

---

[1] I Ketut Surajaya, *Demokrat Yoshino Sakuzo*
[2] *Kodansha Encyclopedia of Japan I Bushido*, Kodansha International Ltd.

Pengaruh yang paling penting pada perkembangan intelektualnya adalah filsafat idealisme, yang membuat dia tidak percaya pada fenomena materialisme, prinsip-prinsipnya menjadi terkenal bersamaan dengan terbitnya artikel yang berjudul *"Kensei o hongio toite sono yushu no bionasu no michi o Ronzu"* (makna pemerintahan konstitusional dan cara-cara untuk menyempurnakannya). Pada tahun 1916, dia mengungkapkan bahwa meskipun kedaulatan resmi terletak pada institusi Kekaisaran, tanggung jawab kehadiran pemerintah masih berada dibawah konstitusi Meiji. Dia menganggap bahwa "Semangat pemerintahan Konstitusional" bersandar pada *Mimpon Shugi* ("secara harpiah, orang – sebagai – dasar"). Terjemahan dari "demokrasi" bahwa dia dibedakan dari *Minshu shugi* ("Kedaulatan yang populer"), pengertian umumnya, *Mimpon Shugi* bermakna bahwa pemerintah akan bertindak untuk kepentingan kesejahteraan umum dan orang-orang, melalui cara-cara pemilihan umum dan tanggung jawab kabinet akan diberikan sanksi oleh hakim. Yoshino diserang dari golongan kiri yang mengatakan bahwa wakil pemerintah bertentangan dengan *Kokutai* (Struktur pemerintahan atau politik yang langkah sebagai perwujudan dari institusi kaisar).

Dalam penulisan Yoshino memindahkan teori dasar kebenaran dari wakil demokrasi ke persoalan praktek demokrasi. Yoshino adalah penyokong pertama dalam pemilihan umum, dan meskipun tidak percaya pada eksistensi

partai politik. Dia menganjurkan untuk mengakhiri campur tangan *Genro* (negarawan-negarawan tua) dalam politik dan melaporkan tanggung jawab kabinet kepada majelis pemilihan umum, dan juga mengekang kekuatan extra parlemen seperti House of Peers, The Privy Council, dia juga mendukung peraturannya untuk daerah jajahan seperti Korea dan mendukung kedamaian dan kerjasama dengan politik luar negeri Cina.

Selama masa terakhir Yoshino tertarik untuk kembali belajar sejarah Jepang khususnya bagian pertama dari zaman Meiji (1868-1912). Dia sangat berharap untuk mendemonstrasikan sistem pemerintahan yang bebas atau kebebasan berpolitik.

Yoshino meninggal pada usia 55 tahun setelah lama mengidap penyakit Tubercolosis.

1.2 Masalah

Dalam skripsi ini penulis tertarik untuk membahas sejauh mana peran Yoshino Sakuzo memperjuangkan hak pemilihan umum yang sebelumnya hanya dilakukan oleh beberapa kelompok saja.

1.3 Tujuan Penulisan

Bertitik tolak dari keberhasilan dan usaha Yoshino Sakuzo dalam memperjuangkan hak pemilihan umum yang sebelumnya hanya dilakukan oleh beberapa kelompok saja, sehingga pemilihan umum dapat dilakukan oleh semua golongan termasuk para wanita.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan skripsi ini adalah membahas masa remaja Yoshino Sakuzo sebagai seorang pelaku, pemikir dan sekaligus ideologi dari gerakan demokrasi *Taisho*. Khususnya dalam hal pemilihan umum.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dari membaca dan mempelajari buku-buku, yang erat hubungannya dengan Yoshino Sakuzo. Pembahasan dalam skripsi ini bersifat deskriptis analitis.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang merupakan uraian tentang permasalahn skripsi, serta latar belakang yang mendorong penulis untuk melakukan penyusunan skripsi ini, lingkup penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II, membabas mengenai latar belakang perjalanan hidup dan masa remaja Yoshino Sakuzo sehingga menjadi seorang tokob yang berperan bagi negara Jepang. Khususnya dalam hal pemilihan umum.

BAB III, dibahas mengenai masalab pemilihan umum dan usaha Yoshino Sakuzo memperkenalkan teori-teori tentang pemilihan umum di Jepang.

BAB IV, memuat kesimpulan yang diperoleb dari pembahasan bab-bab sebelumnya

Skripsi ini dilengkapi juga dengan daftar pustaka, foto dari tokoh dalam skripsi ini sebagai lampiran.